

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan mengenai **Strategi Komunikasi Bidang Pengendalian Dan Ketertiban Transportasi (PDKT) Dinas Perhubungan Kota Bandung** (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Strategi Komunikasi Bidang Pengendalian Dan Ketertiban Transportasi (PDKT) Dinas Perhubungan Kota Bandung Dalam Mengimplementasikan Perda Kota Bandung No 3 Tahun 2020 Tentang Penertiban Area Parkir). Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan yang dilakukan oleh Bidang PDKT dalam Mengimplementasikan Perda, tidak hanya bertujuan untuk memberantas parkir liar, tetapi juga bertujuan untuk menertibkan masyarakat Kota Bandung dengan mengedukasi masyarakat bahwa parkir liar sangat mengganggu tidak hanya pengguna jalan yang menaiki kendaraan, tetapi pejalan kaki turut merasakan efek dari parkir liar tersebut. Adanya perda yang memiliki retribusi mengenai Derek ini menjadi langkah selanjutnya dari pemerintah Kota Bandung dalam menertibkan masyarakat, adanya biaya retribusi ini diharapkan dapat membuat masyarakat jera sehingga tidak melakukan parkir liar Dan memiliki rasa ingin ikut andil menjadi bagian dari pemerintah dalam menertibkan masyarakat Kota Bandung.
2. Dalam merancang pelaksanaan yang dilakukan oleh Bidang pdkt, telah disusun Dan didiskusikan secara sistematis bersama setiap bagian dari

bidang pdkt. Perencanaan merupakan langkah penting sebelum dilaksanakan nya tindakan nyata oleh petugas dilapangan. Dalam Perencanaan yang dilakukan, bidang pdkt harus memirkan siapa2 saja petugas yang akan melakukan penindakan, bagaimana menghadapi masyarakat, lalu bagaimana sarana Dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan tersebut. Perencanaan yang tepat akan memberikan Hasil yang memuaskan tidak hanya untuk Organisasi melainkan juga untuk masyarakat.

3. Pelaksanaan yang dilakukan dalam Mengimplementasikan Perda ini dengan dilakukannya penderekan kendaraan yang melanggar peraturan dengan melakukan parkir liar. Dalam tahap pelaksanaan, bidang pdkt melakukan penindakan berdasarkan dari apa yang menjadi aduan dari masyarakat, aduan tersebut biasanya dilakukan melalui Instagram resmi bidang pdkt, lalu dikelola oleh staff Dan akan langsung dilakukan penyusuran lokasi yang menjadi tempat aduan tersebut. Pelaksaaan merupakan tindakan nyata atau bukti bahwa pemerintah Kota Bandung tidak main-main dengan apa yang telah dirancang. Pada tahap pelaksanaan, dapat dikatakan bahwa ini merupakan puncak dari Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bidang pdkt dalam menertibkan masyarakat Kota Bandung. Pelaksanaan ini memiliki tujuan Dan Perencanaan didalamnya, dan dapat dilihat pada pelaksanaan ini apakah tujuan tersebut telah tercapai, Dan bagaimana Perencanaan yang telah

disusun berhasil dilaksanakan dengan baik ditengah Organisasi Dan masyarakat.

4. Evaluasi merupakan tahap terakhir bidang pdkt dalam usahanya untuk mencapai penertiban parkir liar masyarakat Kota Bandung. Evaluasi digunakan untuk melihat sejauh Mana kinerja petugas pada saat penindakan, karena pekerjaan yang dilakukan tidak selalu mendapat respon atau Hasil yang diinginkan. Terkadang jalan yang ditempuh bidang pdkt pada saat dilapangan memiliki kesalahpahaman antara anggota maupun masyarakat. Evaluasi akan membuat kinerja menjadi lebih baik lagi dengan semakin banyaknya ilmu yang didapatkan dalam menghadapi segala rintangan dilapangan.
5. Strategi Komunikasi yang harus dilakukan oleh Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi adalah dengan melakukan sosialisasi sebelum dilakukannya penindakan. Sosialisasi tidak dapat dilakukan bersamaan dengan penindakan, karena akan menimbulkan banyaknya pengendara yang terkena penindakan. Perpanjangan waktu sosialisasi juga dibutuhkan untuk menginformasikan kepada masyarakat Kota Bandung mengenai Perda Kota Bandung No 3 Tahun 2020. Sosialisasi akan mencegah terjadinya penumpukkan pelanggaran, karena dengan dilakukannya sosialisasi oleh Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi akan memberikan informasi kepada masyarakat dengan dilakukannya komunikasi antara petugas dan masyarakat.

6. Pada saat peneliti mengikuti kegiatan penderekan, peneliti melihat bahwa sikap petugas pada saat dilapangan sudah cukup baik, bagaimana petugas menangani masyarakat, lalu bagaimana petugas menjaga komunikasi kepada petugas lainnya. Dilakukannya komunikasi yang baik bersama pelanggar, membuat peneliti meyakini bahwa petugas telah mengantongi bekal yang cukup dalam pelaksanaan penindakan tersebut. Penerapan tujuan, penyusunan Perencanaan, pelaksanaan sebagai tindak nyata, dan evaluasi yang dilakukan oleh Bidang pdkt menghasilkan kerja sama yang baik antara petugas dan mengedukasi masyarakat.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mampu menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai berikut:

5.2.1 Saran Untuk Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi

1. Tingkatkan komunikasi dengan pelanggar pada saat dilakukannya penindakan. Masih banyak pelanggar yang tidak terima dilakukannya penindakan karena tidak mengetahui mengenai Perda Kota Bandung No 3 Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

2. Mempercepat penyelesaian sarana dan prasarana agar proses penindakan berjalan seperti yang diharapkan dengan penindakan yang dilakukan secara merata bagi semua jenis kendaraan.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, lebih luangkan banyak waktu untuk bertemu dengan informan kunci dan informan pendukung. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk meneliti permasalahan ini, semakin banyak juga yang akan didapatkan sebagai data tambahan yang belum diketahui peneliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jangan ragu untuk berdiskusi dengan pembimbing. Karena dengan berkomunikasi dengan pembimbing akan memudahkan peneliti dalam meringkas data apa saja yang diperlukan dan bagaimana menyusun data agar tidak berantakan dan terbuang percuma.